

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA  
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
PERIODE 2007-2011**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:  
UMI LATIFAH  
08390001**

**PEMBIMBING:**

- 1. SUNARYATI, SE., M.Si**
- 2. M. GHAFUR WIBOWO, SE., M.Sc**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2012**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return On Assets* (ROA), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), dan Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap perubahan laba Bank Umum Syariah di Indonesia. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 3 Bank Umum Syariah di Indonesia. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan kepustakaan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan alat bantu program SPSS 16 *for windows*. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta F-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas normalitas, tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hal ini menunjukkan data yang tersedia telah memenuhi syarat menggunakan model persamaan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel FDR, ROA, BOPO, GWM tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Variabel CAR dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perubahan Laba. Kemampuan prediksi dari kelima variabel tersebut terhadap Perubahan Laba dalam penelitian ini sebesar 15,9%, sedangkan sisanya 84,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata Kunci : Rasio keuangan, perubahan laba, Bank Umum Syariah.



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi  
Saudari Umi Latifah  
Lamp : -  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Umi Latifah  
NIM : 08390001  
Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2007-2011**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 08 Rajab 1433 H  
29 Mei 2012 M

Pembimbing I

Sunaryati, SE., M.Si  
NIP. 19751111 200212 2 002



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Saudari Umi Latifah  
Lamp : -  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

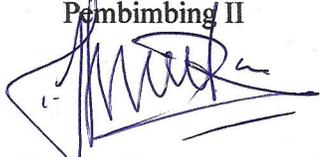
Nama : Umi Latifah  
NIM : 08390001  
Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2007-2011**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 04 Jumadil Akhir 1433 H  
25 April 2012 M

Pembimbing II  


M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc  
NIP. 19800314 200312 1 003

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.009/233/2012**

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA  
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2007-2011**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Umi Latifah  
NIM : 08390001  
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 28 Juni 2012  
Nilai : A/B  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang



Sunaryati SE., M.Si  
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji I



Dr. H. Slamet Haryono SE., M.si  
NIP. 19761231 200003 1 005

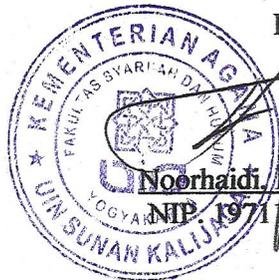
Penguji II



M. Kurnia Rahman Abadi SE., MM  
NIP. 19780503 200604 1 002

Yogyakarta, 9 Juli 2012  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN



Noerhaidi, MA, M. Phil., Ph.D  
NIP. 19711207 199503 1 002

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Latifah  
NIM : 08390001  
Jurusan-Prodi : Muamalah–Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2007-2011”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 09 Rajab 1433 H  
30 Mei 2012 M

Mengetahui,  
Prodi Keuangan Islam



Drs. Slamet Khilmi, M. Si  
NIP. 19631014 199203 1 002

Penyusun



Umi Latifah  
NIM. 08390001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	Be
ت	Tâ'	t	Te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Hâ'	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	De
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sâd	ş	es ( dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik dari atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fâ'	f	Ef
ق	Qâf	q	Qi
ك	Kâf	k	Ka
ل	Lâm	l	'el
م	Mîm	m	'em
ن	Nûn	n	'en
و	Wâwû	w	W
ه	Hâ'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yâ'	y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena *Syahddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	Muta'adiddah
عدة	ditulis	'iddah

### C. Ta' Marbutah diakhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*.

حكمة	ditulis	Ḥikmah
علة	ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat *fathah*, *kasrah* dan *damma* ditulis *t* atau *h*.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

#### D. Vocal pendek

ـَ	Fathah	ditulis	A
فعل		ditulis	fa'ala
ـِ	Kasrah	ditulis	I
ذكر		ditulis	Žukira
ـُ	ammah	ditulis	U
يذهب		ditulis	Yazhabu

#### E. Vocal Panjang

1	Fathah + Alif	ditulis	Â
	جاهلية	ditulis	Jâhiliyyah
٢	Fathah + ya'mati	ditulis	Â

	تنسى	ditulis	Tansâ
٣	Kasrah + ya'mati	ditulis	Î
	كريم	ditulis	karîm
٤	Dammah + wawu mati	ditulis	Û
	فروض	ditulis	Furûd

#### F. Vocal Rangkap

1	Fathah + ya'mati	ditulis	Ai
2	بينكم	ditulis	Bainakum
3	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
4	قول	ditulis	Qaul

#### G. Vocal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	A'antum
اعدت	ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	ditulis	La'in syakartum

#### H. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis menggunakan huruf "l".

القرآن	ditulis	Al-Qur'ân
القياس	ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Samâ'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

### I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penyusunannya.

ذوى الفروض	Ditulis	Žawî al-furûḍ
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

## HALAMAN PERSEMBAHAN



*Skripsi ini saya persembahkan untuk*

*Kedua orang tua saya, Ayahanda WAKHYURI dan  
Ibunda MASRI'AH tercinta, kakakku Zakariya Ahmad dan adikku  
Millatun Nabawiyah . Serta Keluarga Besar di Randudongkal dan  
Majalangu Yang selalu memberikanku semangat dan motivasi untuk terus  
berkarya*

*Serta Keluarga Besar KUI Angkatan 2008  
Dan Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## MOTTO

*Cara untuk menjadi di depan adalah memulai sekarang. Jika memulai sekarang, tahun depan Anda akan tahu banyak hal yang sekarang tidak diketahui, dan Anda tak akan mengetahui masa depan jika Anda menunggu-nunggu.*

*(William Feather)*

*IMPOSSIBLE = I'M POSSIBLE*

*(Hitam Putih)*

## KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين والصلاة والسلام على سيدنا  
ومولانا وحبينا وشفيعنا محمد و على اله وصحبه ومن تبعهم الى يوم الدين. اما بعد

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji bagi Allah *Azza wa Jalla*, penyusun penjatkan kehadiran-Nya yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, berkat beliaulah kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya kelak, amin.

Atas izin Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Noorhaidi, MA, M. Phil., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

3. Drs. Slamet Khilmi, M. Si selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Ibu Sunaryati, SE., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc selaku pembimbing II yang penuh kesabaran memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan Keuangan Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan setulus hati selama masa kuliah;
6. Seluruh staf dan karyawan khususnya di bagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
7. Orang tuaku tercinta Bapak Wakhyuri dan Ibu Masri'ah, yang selalu memberikan motivasi dan mendoakan siang dan malam dalam menyelesaikan skripsi ini. Kakakku Zakariya Ahmad, dan adikku tercinta Millatun Nabawiyah serta keluarga besarku, terima kasih atas doa dan kasih sayangnya;
8. Teman-teman seperjuangan di Prodi KUI (Norma, Iphe, Ina, Anis, Bintar, Eliza, Firda, Meme, Uchez, Nela serta teman-teman KUI angkatan 2008) yang mewarnai perjalanan penyusun selama masa kuliah, terima kasih untuk semua kenangannya teman-teman;

10. Teman-teman mbolang (dari Dieng sampai Bromo), mari kita lanjutkan petualangan;
11. Teman-teman relawan merapi posko Masjid At-Ta'awun, Ngawen, Klaten. Kebersamaan dengan kalian mengajarkan banyak hal;
12. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi, yang selalu mengingatkan penyusun disaat lupa dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, penyusun hanya dapat mendoakan semoga Allah membalas kebaikan mereka semua selama ini. Harapannya karya ini berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya kemajuan Ekonomi Islam. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 04 Jumadil Akhir 1433H

25 April 2012 M

Penyusun,



Umi Latifah  
08390001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	9
C. Tujuan .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II. LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Bank Syariah.....	13

B. Laporan Keuangan .....	14
1. Pengertian Laporan Keuangan .....	14
2. Laporan Keuangan Bank Syariah.....	19
C. Analisis Laporan Keuangan.....	21
1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	21
2. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan ....	22
D. Analisis Rasio Keuangan.....	23
E. Rasio Keuangan yang Digunakan Dalam Penelitian .....	25
1. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	25
2. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) .....	27
3. <i>Return On Assets</i> (ROA) .....	29
4. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).....	30
5. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	31
6. Giro Wajib Minimum (GWM) .....	34
F. Konsep Laba .....	35
1. Pengertian Laba .....	35
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba .....	37

3. Laba Sebagai Alat Prediksi Kinerja.....	38
4. Laba Dalam Perspektif Islam .....	40
G. Telaah Pustaka .....	42
H. Hipotesis Penelitian.....	44
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	51
B. Populasi dan Sampel .....	51
C. Sumber Data .....	53
D. Definisi Operasional Variabel .....	53
1. Variabel Dependen.....	53
2. Variabel Independen .....	55
E. Teknik Analisis .....	57
1. Alat Analisis .....	57
2. Model yang Digunakan .....	58
3. Metode yang Digunakan .....	59
a. Uji Asumsi Klasik .....	59
1) Uji Multikolinearitas.....	60
2) Uji Autokorelasi.....	60

3) Uji Heteroskedastisitas.....	61
4) Uji Normalitas .....	63
b. Uji Hipotesis .....	64
1) Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	64
2) Koefisien Determinasi.....	65
3) Uji Signifikansi Individual (Uji t).....	66
<b>BAB IV. ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>68</b>
A. Analisis Deskriptif Variabel .....	68
B. Analisis Data.....	69
1. Uji Asumsi Klasik.....	70
a. Uji Multikolinearitas .....	70
b. Uji Autokorelasi .....	72
c. Uji Heteroskedastisitas .....	73
d. Uji Normalitas.....	74
2. Analisis Regresi Berganda .....	75
a. Uji F.....	76
b. Uji Koefisien Determinasi .....	77
c. Uji t.....	79

3. Pengujian Hipotesis .....	82
a. Pengujian Hipotesis Pertama .....	82
b. Pengujian Hipotesis Kedua .....	83
c. Pengujian Hipotesis Ketiga .....	84
d. Pengujian Hipotesis Keempat .....	85
e. Pengujian Hipotesis Kelima .....	85
f. Pengujian Hipotesis Keenam .....	86
C. Pembahasan .....	87
1. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap Perubahan Laba .....	87
2. Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> Terhadap Perubahan Laba .....	89
3. Pengaruh <i>Return On Assets</i> Terhadap Perubahan Laba .....	91
4. Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Perubahan Laba .....	92
5. Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> Terhadap Perubahan Laba .....	94

6. Pengaruh Giro Wajib Minimum Terhadap Perubahan Laba.....	96
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan.....	97
B. Keterbatasan Penelitian .....	99
C. Saran-saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	42
Tabel 4.1 Analisis Deskriptiv.....	68
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	71
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	72
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	74
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	75
Tabel 4.6 Hasil Uji F.....	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ).....	78
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

I. Biografi Ulama/ Sarjana .....	105
II. Terjemah.....	1107
III. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	108
IV. Variabel Penelitian .....	118
V. Deskriptiv Statistik.....	120
VI. Uji Asumsi Klasik.....	121
a. Multikolinearitas.....	121
b. Autokorelasi Dengan <i>Run Test</i> .....	121
c. Heteroskedastisitas Dengan <i>Uji Park</i> .....	122
d. Normalitas Dengan <i>Kolmogorof- Smirnov</i> .....	122
VII. Analisis Regresi .....	123
a. Uji F .....	123
b. Koefisien Determinasi.....	123
c. Uji t .....	123
VIII. Curriculum Vitae.....	124

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Secara umum ekonomi dunia mengalami ekspansi pada tahun 2010, setelah mengalami kontraksi berturut-turut akibat krisis keuangan global pada tahun 2008 dan 2009. Tahun 2010 menjadi tahun pemulihan ekonomi di seluruh kawasan dari krisis yang mulai merebak sejak semester kedua tahun 2008. Namun demikian, tingkat pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2011 diperkirakan akan mengalami perlambatan. Perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan tidak akan mempengaruhi kinerja ekonomi nasional yang tengah mengalami kecenderungan meningkat.

Sejalan dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2012 dan kinerja perbankan nasional yang masih cukup kuat untuk menahan pengaruh tekanan krisis keuangan global, perbankan syariah tahun 2012 juga diperkirakan masih tumbuh. Pertumbuhan total aset perbankan syariah di akhir 2011 tumbuh antara 40%-50%. Sementara, pertumbuhan moderat total aset tahun 2012 diperkirakan sebesar Rp187 triliun sedangkan pertumbuhan pesimis hanya Rp178 triliun dan optimis mencapai hingga Rp206 triliun. Untuk pangsa pasar perbankan syariah hingga mencapai 5% diperkirakan baru akan dicapai setelah tahun 2012.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Direktorat Perbankan Syariah 2011, *Outlook Perbankan Syariah Indonesia 2012* (Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah, 2011), hlm.16-17.

Umumnya permodalan perbankan syariah dapat dijaga dalam kisaran yang memadai untuk dapat menyerap potensi kerugian. Rasio kecukupan modal BUS dan UUS pada posisi Oktober 2011 tercatat sebesar 15,30%. Berbagai upaya telah dilakukan bersama antara regulator dengan industri perbankan syariah melalui berbagai kegiatan expo, penayangan iklan dan liputan kegiatan oleh media massa telah mampu mendorong perbankan syariah secara signifikan untuk meningkatkan penyaluran dana perbankan syariah meningkat tinggi sebesar 46,43% dari Rp 83,81 triliun menjadi Rp122,73 triliun. Peningkatan pembiayaan ini dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian sehingga kisaran *Non Performing Financing* (NPF) dapat dijaga dalam kisaran yang stabil. Secara rerata NPF *gross* menurun dari 3,95% (Sept'2010) menjadi 3,11%. Hal tersebut telah mendorong perolehan laba yang cukup baik dan efisiensi biaya, sehingga rentabilitas dapat terjaga. Pada gilirannya hal ini dapat meningkatkan akumulasi laba yang dapat memperkuat permodalan. Tingkat rentabilitas perbankan syariah terhadap penggunaan asetnya cukup baik yang tercermin dari rasio ROA dan ROE yang masing-masing sebesar 1,75% dan 17,43%. Jumlah pembiayaan yang meningkat diiringi dengan membaiknya kinerja telah mampu menurunkan rasio BOPO menjadi 78,03% yang pada tahun sebelumnya masih sebesar 79,10% (Sept'2010).<sup>2</sup>

Laba perbankan syariah pada triwulan satu 2011 tumbuh 21,95% mencapai Rp400 miliar, dari periode yang sama tahun sebelumnya sekitar

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm.5.

Rp328 miliar. Berdasarkan statistik perbankan syariah yang dikeluarkan Bank Indonesia (BI), peningkatan laba itu dihasilkan oleh pendapatan operasional yang mencapai Rp2,75 triliun, naik 42,33% dibandingkan Maret 2010 yang sebesar Rp1,93 triliun. Kenaikan laba juga didukung oleh bagi hasil investasi yang tidak terikat yang naik 43,08% dari Rp745 miliar menjadi Rp1,06 triliun pada akhir Maret. Sementara pendapatan operasional lainnya juga naik 23,03% menjadi Rp406 miliar dan pendapatan non operasional meningkat 33,75% menjadi Rp1,27 triliun.<sup>3</sup>

Meningkatnya pendapatan bank syariah juga disertai dengan peningkatan aset bank syariah. Bank Indonesia (BI) mencatat, dalam lima tahun terakhir pertumbuhan aset bank syariah rata-rata mencapai 40%. Bank sentral menyatakan pertumbuhan tersebut jauh lebih tinggi dibanding negara-negara lain. rata-rata pertumbuhan aset perbankan syariah di negara lain sekitar 10%-15%. Per September 2011, Bank sentral mencatat aset perbankan syariah di Indonesia sebesar Rp126 triliun. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp123 triliun merupakan aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, sisanya sebesar Rp3 triliun merupakan aset Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Melalui pertumbuhan yang signifikan tersebut, saat ini posisi industri keuangan Indonesia berada di atas negara-negara lain yang selama ini dikenal terkemuka

---

<sup>3</sup> <http://www.infobanknews.com/2011/05/laba-triwulan-i-perbankan-syariah-capai-rp400-miliar/>, akses 22 Desember 2011.

dalam industri keuangan syariah seperti Uni Emirat Arab, Kuwait, Pakistan dan Bahrain.<sup>4</sup>

Adanya peningkatan tersebut, maka agar suatu bank dapat menjalankan seluruh kegiatannya dengan baik perlu dilakukan tindakan perencanaan, pengoperasian, pengendalian, dan pengawasan proses aliran keuangan secara terus menerus dan mencatatnya dalam laporan keuangan. Dengan adanya analisa laporan keuangan dapat diketahui tingkat kinerja suatu bank, karena tingkat kinerja merupakan salah satu alat pengontrol kelangsungan hidup. Rasio keuangan selain bermanfaat dalam menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan juga bermanfaat dalam memprediksi laba perusahaan. Kekuatan prediksi rasio keuangan dalam memprediksi laba selama ini memang sangat berguna dalam menilai *performance* (kinerja) perusahaan di masa mendatang.

Bank yang selalu dapat menjaga kinerjanya dengan baik terutama tingkat profitabilitas yang tinggi dan mampu membagikan dividen dengan baik serta prospek usahanya dapat selalu berkembang dengan baik, maka kemungkinan nilai saham dari bank yang bersangkutan di pasar sekunder dan jumlah dana dari pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan akan naik. Kenaikan nilai saham dan jumlah dana pihak ketiga ini merupakan salah satu indikator naiknya kepercayaan masyarakat kepada bank yang bersangkutan.<sup>5</sup>

Kepercayaan dan loyalitas pemilik dana terhadap bank merupakan faktor yang

---

<sup>4</sup> <http://www.infobanknews.com/2011/11/5-tahun-terakhir-rerata-aset-perbankan-syariah-tumbuh-40/www.infobanknews.com>, akses 22 Desember 2011.

<sup>5</sup> Mudrajat kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: 2002), hlm. 539.

sangat membantu dan mempermudah pihak manajemen bank untuk menyusun strategi bisnis yang baik. Sedangkan, para pemilik dana yang kurang menaruh kepercayaan kepada bank yang bersangkutan maka loyalitasnya pun juga sangat tipis, hal ini mempengaruhi profitabilitas bagi bank yang bersangkutan karena para pemilik dana ini sewaktu-waktu dapat menarik dananya dan memindahkannya ke bank lain.

Begitu pentingnya fungsi dan peranan perbankan syariah di Indonesia, maka pihak bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien. Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisa perusahaan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dengan analisa rasio keuangan ini dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang keuangan. Analisa laporan keuangan juga dapat dipakai sebagai sistem peringatan awal terhadap kemunduran kondisi keuangan perusahaan yang mengakibatkan tidak akan memberikan kepastian *going concern* perusahaan khususnya perusahaan yang *go public*.<sup>6</sup>

Penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada bank syariah sangat dibutuhkan. Pentingnya penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba perbankan didasari oleh beberapa alasan. Pertama, masih kurangnya penelitian tentang pengaruh rasio keuangan pada perbankan terhadap perubahan laba. Kedua, rasio keuangan pada perbankan sedikit berbeda dengan rasio keuangan jenis perusahaan lainnya.

---

<sup>6</sup> Toni Wijaya, "Kontribusi Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Surabaya," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Volume 19 (1), Maret 2007, hlm. 22.

Ketiga, beberapa penelitian yang menguji kekuatan prediksi rasio keuangan terhadap perubahan laba cenderung tidak persisten. Keempat, belum adanya keseragaman rasio keuangan yang harus dicantumkan oleh perbankan apabila perbankan tersebut akan *go public*.<sup>7</sup>

Beberapa peneliti juga pernah melakukan penelitian mengenai perubahan laba, hasil dari penelitian terdahulu diantaranya adalah terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap perubahan laba bank, namun tidak konsisten hasilnya. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang diteliti oleh Dwi Isnaini menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba,<sup>8</sup> sementara penelitian yang dilakukan Zakariya Ahmad menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara CAR dan FDR terhadap perubahan laba bank,<sup>9</sup> berdasarkan hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan hasil yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan. *Return on Assets* (ROA) yang diteliti oleh Tony Wijaya menunjukkan hasil yang signifikan terhadap perubahan laba,<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Zainuddin dan Jogiyanto Hartono, "Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba: Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta." *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.2 No.1 (Januari 1999), hlm. 67.

<sup>8</sup> Dwi Isnaini, "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Perubahan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2007," *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Tidak dipublikasikan, (2008).

<sup>9</sup> Zakariya Ahmad, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Penghapusan dan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP), Net Interest Margin (NIM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap perubahan laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2002-2009," *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Tidak dipublikasikan, (2010).

<sup>10</sup> Toni Wijaya, "Kontribusi Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Surabaya...", hlm. 20-23.

sementara penelitian Lilis Erna Ariyanti menunjukkan hasil bahwa ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba.<sup>11</sup> Berdasarkan hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan adanya hasil yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan. *Non Performing Financing* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional yang diteliti oleh Dwi Isnaini menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap perubahan laba,<sup>12</sup> sementara pada penelitian yang dilakukan oleh Zakariya Ahmad menunjukkan hasil bahwa *Non Performing Financing* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Adhista Setyarini menunjukkan hasil bahwa Giro Wajib Minimum tidak berpengaruh terhadap perubahan laba,<sup>13</sup> hal ini tidak sesuai teori yang menyatakan peningkatan GWM akan menyebabkan penurunan laba. Hasil penelitian belum konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan.

Penelitian ini akan menguji lebih lanjut terhadap temuan-temuan empiris mengenai pengaruh rasio keuangan yang diproksi ke dalam rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Return on Assets (ROA)*, Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing (NPF)*, dan Giro Wajib Minimum (GWM) sebagai variabel independen terhadap Perubahan Laba. Penelitian ini merupakan

---

<sup>11</sup> Lilis Erna Ariyanti, "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Return On Assets (ROA) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Di Indonesia", *Tesis*, Universitas Diponegoro (2010).

<sup>13</sup> Adhista Setyarini, "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), Giro Wajib Minimum (GWM) Terhadap Perubahan Laba (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2005-2007)", *Tesis* Universitas Diponegoro (2009).

replikasi dari penelitian terdahulu, namun penelitian ini menggunakan periode penelitian tahun 2007-2011. Dengan demikian hasil penelitian diharapkan sebagai konfirmasi atas penelitian terdahulu dengan menggunakan tahun periode penelitian yang berbeda.

Alasan penentuan variabel-variabel independen tersebut diambil karena dari berbagai penelitian terdahulu terdapat hasil yang tidak konsisten (*research gap*) sehingga masih perlu dilakukan penelitian kembali terhadap variabel-variabel tersebut. Selain itu, adanya persyaratan bank jangkar yang diukur melalui enam rasio bank yang dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel independen yaitu: CAR, FDR, ROA, BOPO, NPF dan GWM. Sehingga dalam penelitian ini akan berusaha menguji pengaruh keenam rasio bank tersebut terhadap perubahan laba.

Objek penelitian sendiri adalah Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode penelitian 2007-2011. Penulis tertarik untuk meneliti Bank Umum Syariah dikarenakan bank merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan nasional karena bank berfungsi sebagai *financial intermediary* diantara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana. Selain itu, Bank Umum Syariah juga merupakan entitas ekonomi syariah yang sedang berkembang pesat sehingga menarik untuk dijadikan objek penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas, penting untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada Bank Umum Syariah, karena dengan pencapaiannya diharapkan dapat

meningkatkan kepercayaan dan loyalitas deposan serta investor terhadap bank syariah. Judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “**Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2007-2011.**”

## **B. Pokok Masalah**

1. Bagaimana pengaruh rasio CAR terhadap perubahan laba Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh rasio FDR terhadap perubahan laba Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh rasio ROA terhadap perubahan laba Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh rasio BOPO terhadap perubahan laba Bank Umum Syariah di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh rasio NPF terhadap perubahan laba Bank Umum Syariah di Indonesia?
6. Bagaimana pengaruh rasio GWM terhadap perubahan laba Bank Umum Syariah di Indonesia?

### **C. Tujuan**

1. Menjelaskan pengaruh rasio CAR terhadap perubahan laba Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Menjelaskan pengaruh rasio FDR terhadap perubahan laba Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Menjelaskan pengaruh rasio ROA terhadap perubahan laba Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Menjelaskan pengaruh rasio BOPO terhadap perubahan laba Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Menjelaskan pengaruh rasio NPF terhadap perubahan laba Bank Umum Syariah di Indonesia.
6. Menjelaskan pengaruh rasio GWM terhadap perubahan laba Bank Umum Syariah di Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan alternatif model penelitian empiris tentang faktor penentu perubahan laba Bank Umum Syariah dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari CAR, FDR, ROA , BOPO, NPF dan GWM.
2. Menjadi informasi atau sumber pengetahuan bagi manajemen Bank Umum Syariah dalam mengendalikan kinerja keuangannya.

3. Bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian sejenis, dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan dalam penelitiannya serta menambah literatur ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Agar dapat diperoleh pemahaman yang runtut, sistematis dan jelas, maka penyusun memberikan kerangka sistematika pembahasan sebagai berikut:

**Bab I : Pendahuluan**

Bab ini meliputi latar belakang masalah, pokok masalah dari penelitian yang dilakukan, tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian dan sistematika pembahasan.

**Bab II : Landasan Teori**

Bab ini mendeskripsikan mengenai telaah pustaka, kerangka teoretik, kerangka teori dan hipotesis.

**Bab III : Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang gambaran cara atau teknik yang akan digunakan dalam penelitian, berisi jenis dan sifat penelitian,

populasi, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

**Bab IV : Analisis data dan Pembahasan**

Bab ini akan menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan dari hasil analisis penelitian tersebut, analisis data secara deskriptif maupun hasil pengujian yang telah dilakukan.

**Bab V : Penutup**

Bab ini memaparkan kesimpulan, keterbatasan dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2007-2011. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba ditolak.
2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2007-2011. Jadi berapapun tingkat FDR tidak akan mempengaruhi perubahan laba Bank Umum Syariah di Indonesia. Salah satu konsekuensi dari pola pembiayaan bagi hasil adalah seluruh kerugian dalam usaha yang dibiayai akan ditanggung oleh bank, kecuali jika kerugian tersebut disebabkan kelalaian nasabah atau nasabah melanggar kesepakatan yang telah disepakati, sehingga tidak semua pembiayaan mempengaruhi peningkatan perubahan laba.
3. *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2007-2011. Jadi berapapun tingkat ROA tidak akan mempengaruhi perubahan laba Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini dikarenakan Beban operasional yang tinggi

menyebabkan terjadinya kerugian operasional yang cukup signifikan pada beberapa sampel laporan keuangan triwulanan yang digunakan dalam penelitian ini. Kerugian operasional ini berdampak pada nilai laba sebelum pajak dan laba bersih (laba setelah pajak) yang digunakan untuk menghitung rasio ROA.

4. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2007-2011. Jadi penurunan atau kenaikan BOPO tidak akan mempengaruhi perubahan laba Bank Umum Syariah di Indonesia. Rasio BOPO yang tidak signifikan dikarenakan bank syariah masih memfokuskan pada pengembangan produk (melalui riset dan pengembangan) dan pengembangan pasar (melalui iklan dan promosi) serta bertambahnya jaringan dan karyawan sehingga peningkatan beban tidak mempengaruhi laba.
5. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2007-2011. Dengan demikian jika NPF naik 1% maka kenaikan tersebut akan menyebabkan penurunan perubahan laba Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2007-2011. Tingkat pengaruh variabel NPF terhadap perubahan laba sebesar -0,318. Nilai NPF yang rendah akan membuat bank syariah mempunyai cukup laba ditahan untuk mendanai kegiatan usahanya dan memperbesar pendapatannya melalui ekspansi usaha.

6. Giro Wajib Minimum (GWM) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2007-2011. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,295 dengan koefisien regresi sebesar -0,147. Rasio GWM pada Bank Umum Syariah menunjukkan trend yang meningkat namun peningkatan tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap penurunan laba yang diperoleh karena rata – rata besarnya peningkatan GWM pada BUS di Indonesia tidak begitu signifikan. Persentase besarnya dana pihak ketiga yang dialokasikan untuk GWM relatif lebih kecil dibandingkan dengan persentase dana pihak ketiga yang didistribusikan ke masyarakat (FDR) sehingga GWM tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, terutama dalam hal :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan kecilnya kemampuan variabel independen (CAR, FDR, ROA, BOPO, NPF, dan GWM) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (perubahan laba) yang ditunjukkan dengan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 15,9%. Penelitian ini hanya terbatas menggunakan 6 rasio keuangan perbankan sebagai variabel independen (CAR, FDR, ROA, BOPO, NPF, dan GWM) sehingga masih ada rasio keuangan perbankan yang lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Periode pengamatan dalam penelitian ini relatif pendek yaitu selama 5 tahun dengan sampel yang terbatas.
3. Penelitian menggunakan data sekunder.

### **C. Saran-saran**

1. Pengaruh negatif FDR terhadap perubahan laba bank umum syariah di Indonesia menunjukkan fungsi bank dalam menyalurkan pembiayaan belum berjalan dengan baik sehingga terjadi kelebihan likuiditas. Untuk menjaga likuiditas, maka manajemen harus dapat merencanakan pemasaran produk jasa bank dan menempatkan *idle fund* dalam bentuk aktiva produktif selain pembiayaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini, mengindikasikan bahwa para pemakai laporan keuangan (pemegang saham/investor) perlu memperhatikan NPF dalam rangka menilai kinerja Bank, berkaitan dengan pengambilan keputusan investasi. Bagi bank yang bersangkutan penting untuk menjaga besarnya likuiditas bank. Hal ini dikarenakan NPF merupakan variabel yang konsisten dalam mempengaruhi perubahan laba bank.
3. Perlunya memasukkan rasio keuangan bank yang lain yang belum dimasukkan sebagai variabel independen, misalnya saja *Quick Ratio*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, Pertumbuhan pembiayaan, *Deposit Risk Ratio (DRR)*, dan *Interest Rate Risk (IRR)*.

4. Penelitian selanjutnya hendaknya memperpanjang periode penelitian dan mempertimbangkan faktor selain rasio keuangan, misalnya *size*, aspek kepatuhan selain GWM misalnya presentase pelanggaran BMPK, presentase pelampauan BMPK, dan PDN.
5. Menggunakan data primer sehingga dihasilkan data yang lebih valid.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Al-Qur'an**

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993.

### **Analisis Laporan Keuangan/ Ekonomi Islam/ Manajemen/ Manajemen Keuangan**

Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005.

Direktorat Perbankan Syariah 2011, *Outlook Perbankan Syariah Indonesia 2012*, Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah, 2011.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP YKPN, 2007.

Harahap, Sofyan Syafri, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, cet. ke-3, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.

Haryono, Slamet, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Indramayu: Pustaka Sayid Sabiq: 2009.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Kuncoro, Mudrajat dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2002.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.

Mulyono, Teguh Pudjo, *Bank Budgeting: Profit Planning And Control*, ed. 1, cet.1, Yogyakarta: BPFE, 1996.

Riyadi, Slamet, *Banking Assets and Liability Management*, Edisi Ketiga, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Yogyakarta: EKONISIA, 2007.

Susilo, Y. Sri, Sigit Triandaru dan A. Totok Budi Santoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.

Tim Penyusun Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (IAI), *Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia*, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2003.

Triyuwono, Iwan dan Moh.As'udi, *Akuntansi Syari'ah, Memformulasikan Konsep Laba Dalam Konteks Metafora Zakat*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, ed. Ke-2, Bogor: Ghalia Putra, 2005.

### **Metodologi/ Statistik/ SPSS**

Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: BP. UNDIP, 2006.

Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: EKONISIA, 2006.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005.

-----, *Metode Penelitian Bisnis; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

### **Jurnal dan Lain-lain**

Ahmad, Zakariya, "Pengaruh Capital Adequace Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Penghapusan dan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP), Net Interest Margin (NIM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap perubahan laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2002-2009," *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Tidak dipublikasikan, (2010).

Isnaini, Dwi, "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Perubahan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2007," *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Tidak dipublikasikan, (2008).

Setyarini, Adhista, "Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO, LDR, GWM Terhadap Perubahan Laba (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2005-2007)", *Tesis Universitas Diponegoro* (2009).

Sinta Sudarini dan Silisia Mita Alloy, "Penggunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba Pada Masa Yang Akan Datang (Studi Kasus di

Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta),” *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Volume XVI, No.3, (Desember 2005).

Toni Wijaya, “Kontribusi Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Surabaya,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Volume 19, No. 1, (Maret 2007).

Zainuddin dan Jogiyanto Hartono, “Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba: Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta.” *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.2 No.1, (Januari 1999).

### Website

<http://ekonomi.kompasiana.com/moneter/2011/06/30/basel-iii-bisa-menjadi-3-bisul-di-perbankan-nasional/>, akses 30 maret 2012.

<http://www.bsmi.co.id>, akses 31 Desember 2011.

<http://www.infobanknews.com/2011/05/laba-triwulan-i-perbankan-syariah-capai-rp400-miliar/>, akses 22 Desember 2011.

<http://www.infobanknews.com/2011/11/5-tahun-terakhir-rerata-aset-perbankan-syariah-tumbuh-40/www.infobanknews.com>. Akses 22 Desember 2011.

<http://www.muamalatbank.com>, akses tanggal 31 Desember 2011.

<http://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/>, akses 31 Desember 2011.

Relevansi Model-Model Penilaian dan Pengukuran Laba Akuntansi Konvensional Terhadap Akuntansi Syari'ah (Studi Kualitatif Terhadap Konsep Laba Dengan Pendekatan Historical Cost dan Business Income Dalam Akuntansi Syari'ah), [http://groups.yahoo.com/group/wanita\\_muslimah/message/67393](http://groups.yahoo.com/group/wanita_muslimah/message/67393), akses 21 Februari 2012.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### *Lampiran I Biografi Ulama/Sarjana*

#### **BIOGRAFI ULAMA/SARJANA**

##### **Imam Ghozali**

Guru besar ilmu akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Gadjah Mada (1985). Pendidikan S2 diselesaikannya di University of New South Wales, Sydney, Australia (1993) dan pendidikan S3 (Ph.D) bidang *Management Accounting* diselesaikan di University of Wollongong, Australia (1992-1995).

##### **Kasmir**

Kasmir lahir di pulau Bangka, propinsi Bangka Belitung 1 Mei 1964. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Indonesia Jakarta. Saat ini aktif mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Jayabaya, Universitas Budi Luhur, dan beberapa perguruan tinggi lainnya di Jakarta. Mata kuliah yang diasuh adalah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Manajemen Perbankan, Manajemen Keuangan serta Studi Kelayakan Bisnis. Selain itu beliau juga aktif menulis artikel dan memberikan solusi konsultasi manajemen, juga aktif dalam bidang penelitian dan pengembangan masyarakat. Sebelum menulis bekerja di Bank Bumi Daya (sekarang bergabung menjadi Bank Mandiri) di Jakarta dan direktur LPP Marwada Jakarta.

##### **Mudrajat Kuncoro**

Adalah staf pengajar dan peneliti pada Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Lahir di Yogyakarta 4 september 1965. Mendapat gelar sarjana ekonomi di UGM tahun 1989, Graduate Diploma dengan spesialisasi keuangan daerah pada tahun 1992 dan Master of Social Science dari University of Birmingham, Inggris pada tahun 1993, dan Doktor (ph.D) pada 1993 dalam bidang Manajemen dari University of Melbourne, Australia pada 2001. Pernah mengikuti kursus singkat Fiqh for Economists di International University, Selangor Malaysia 1994 dan Australia National University, Canberra, Australia sebagai visiting scholar pada 1998.

##### **Muhammad**

Lahir di Pati, 10 April 1966. Gelar kesarjanaannya diraih di IKIP Yogyakarta (sekarang Universitas Negeri Yogyakarta) tahun 1990 pada keahlian

bidang kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Ia pernah mengikuti *short-course* Perbankan Syariah di *Syariah Banking Institute* Yogyakarta tahun 1995. Gelar Master dicapai di Magister Studi Islam, Universitas Islam Indonesia. Karir kerjanya diawali dari *Syariah Banking Institute* Yogyakarta sebagai Manajer Akademik, Biro Akademik Magister Manajemen STIE Mitra Indonesia (1997 – 1997), dan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Yogyakarta (1997 sampai sekarang). Saat ini masih aktif sebagai dosen luar biasa di beberapa perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta dengan spesialisasinya Studi ekonomi Islam dan Perbankan Syariah.

### **Muhammad Syafi'i Antonio**

Lahir pada 12 Mei 1967 dengan nama asli Nio Gwan Chung. Pada 1990 M. Lulus dari Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi University Jordan serta mengikuti program Islamic Studies di Al-Azhar University Kairo. Perintis Bank Muamalat dan Asuransi Takaful ini mendapat Master of Economics dari Internasional Islamic University Malaysia. Saat ini, aktif di Komite Ahli Bank Syariah pada Bank Indonesia, Dewan Pengawas Bank Muamalat, Asuransi Takaful, RHB Asset Management, dan BNI Faysal Finance. Disamping itu juga, memimpin beberapa unit usaha yang tergabung dalam Tazkia Group yang memiliki misi pengembangan bisnis dan ekonomi syariah.

### **Syamsul Hadi**

Lahir di Magelang pada tanggal 10 September 1954. Gelar kesarjanaan diraih dari Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, program studi Akuntansi pada tahun 1980. Gelar Magister diperoleh pada tahun 1990 dari universitas yang sama. Sejak tahun 1981 sampai dengan saat ini menjadi dosen tetap Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

*Lampiran II Terjemah***TERJEMAH**

<b>No</b>	<b>Hlm</b>	<b>QS</b>	<b>Terjemah</b>
1	20	Al- Baqarah: 282	<i>Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya (keadaanya) atau orang dia sendiri tidak mampu mengimlakkannya, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur.</i>
2	40	Ar- Ruum: 139	<i>Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian). Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)...</i>
3	40	Ali- Imran: 30	<i>Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan...</i>

### *Lampiran III Gambaran Umum Objek Penelitian*

#### **1. Bank Muamalat Indonesia (BMI), Tbk**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama' Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia. Bank Muamalat memulai operasinya pada bulan Mei 1992, dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim. Pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan tersebut di Istana Bogor diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar.

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Pada akhir tahun 90an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Ditahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan

mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik rendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari permodalan yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh Islamic Development Bank (IDB) yang berkududukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap Kru Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Melalui masa-masa sulit ini, Bank Muamalat berhasil bangkit dari keterpurukan. Diawali dari pengangkatan kepengurusan baru dimana seluruh anggota Direksi diangkat dari dalam tubuh Muamalat, Bank Muamalat kemudian menggelar rencana kerja lima tahun dengan penekanan pada (i) tidak mengandalkan setoran modal tambahan dari para pemegang saham, (ii) tidak melakukan PHK satu pun terhadap sumber daya insani yang ada, dan dalam hal pemangkasan biaya, tidak memotong hak Kru Muamalat sedikitpun, (iii) pemulihan kepercayaan dan rasa percaya diri Kru Muamalat menjadi prioritas utama di tahun pertama kepengurusan Direksi baru, (iv) peletakan landasan usaha baru

dengan menegakkan disiplin kerja Muamalat menjadi agenda utama di tahun kedua, dan (v) pembangunan tonggak-tonggak usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha menjadi sasaran Bank Muamalat pada tahun ketiga dan seterusnya, yang akhirnya membawa Muamalat ke era pertumbuhan baru memasuki tahun 2004 dan seterusnya.

#### **a. Visi dan Misi**

Visi dari Bank Muamalat Indonesia adalah menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional.

Misi dari Bank Muamalat Indonesia adalah menjadi *role model* lembaga keuangan syariah dunia dengan menekankan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi *stakeholder*.

#### **b. Produk dan Jasa Layanan**

Adapun produk dan jasa dari Bank Muamalat Indonesia adalah terdiri dari produk penyimpanan dana (*sahibul maal*) dan produk pengelola dana (*mudharib*).

Produk penyimpanan dana Bank Muamalat Indonesia terdiri dari;

- 1) Tabungan Ummat
- 2) Tabungan Ummat Junior
- 3) Shar-E

- 4) Tabungan Haji Arafah
- 5) Giro Wadiah
- 6) Deposito *Mudharabah*
- 7) Deposito Fulinves
- 8) DPLK Muamalat

Sedangkan produk pembiayaan dari Bank Muamalat Indonesia terdiri dari;

- 1) Piutang *Mudharabah*
- 2) Piutang *Istishna'*
- 3) Pembiayaan *Musyarakah*
- 4) Rahn (Gadai Syariah)

## **2. Bank Syariah Mandiri**

Krisis moneter dan ekonomi sejak 1997, yang disusul dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan Indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulitan yang sangat parah. Keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan untuk merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Lahirnya Undang-undang No. 10 Tahun 1998, tentang Perubahan atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, pada bulan November 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi

tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Undang-undang tersebut memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah.

Dengan terjadinya merger empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bpaindo) ke dalam PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999, rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah (dengan nama Bank Syariah Sakinah) diambil alih oleh PT. Bank Mandiri (Persero).

PT. Bank Mandiri (Persero) selaku pemilik baru mendukung sepenuhnya dan melanjutkan rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah, sejalan dengan keinginan PT. Bank Mandiri (Persero) untuk membentuk unit syariah. Langkah awal dengan merubah Anggaran Dasar tentang nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah Sakinah berdasarkan Akta Notaris: Ny. Machrani M.S. SH, No. 29 pada tanggal 19 Mei 1999. Kemudian melalui Akta No. 23 tanggal 8 September 1999 Notaris: Sutjipto, SH nama PT. Bank Syariah Sakinah Mandiri diubah menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.

Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 merupakan hari pertama beroperasinya PT. Bank Syariah Mandiri. Kelahiran Bank Syariah Mandiri merupakan buah usaha bersama dari para perintis bank syariah di PT. Bank Susila Bakti dan Manajemen PT. Bank Mandiri yang memandang pentingnya kehadiran bank syariah dilingkungan PT. Bank Mandiri (Persero).

PT. Bank Syariah Mandiri hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia.

**a. Visi dan Misi**

Visi dari Bank Syariah Mandiri adalah menjadi bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha.

Misi dari Bank Syariah Mandiri adalah mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan, mengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM, merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat, mengembangkan nilai-nilai syariah universal dan menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.

**b. Produk dan Jasa Layanan**

Produk dan Jasa layanan pada Bank Syariah Mandiri yang telah dipasarkan antara lain:

- 1) Pendanaan
  - a) Giro Syariah Mandiri
  - b) Tabungan dan Deposito Syariah Mandiri
- 2) Pembiayaan

- a) *Murabahah*
  - b) *Mudharabah*
  - c) *Musyarakah*
  - d) Pembiayaan *Ba'I Al-istishna*
  - e) Gadai Emas Syariah Mandiri (*Rahn*)
- 3) Jasa Operasional
- a) Western Union Money Transfer
  - b) Kliring
  - c) Inkaso
  - d) Intercity Clearing
  - e) RTGS
  - f) Transfer Dalam Kota
  - g) Pajak Online BSM
  - h) Referensi Bank BMN
  - i) Standing
  - j) Penerimaan Pembayaran Listrik
  - k) Penerimaan Pembayaran Telepon

### **3. Bank Syariah Mega Indonesia**

Perjalanan PT. Bank Syariah Mega Indonesia diawali dari sebuah bank umum bernama PT. Bank Umum Tugu yang berkedudukan di Jakarta. Pada tahun 2001, para Group (PT. Para Global Investindo dan PT. Para Rekan Investama), kelompok usaha yang juga menaungi PT. Bank Mega, Tbk., Trans TV, dan beberapa perusahaan lainnya. mengakuisisi PT. Bank Umum Tugu untuk dikembangkan menjadi bank syariah. Hasil konversi tersebut pada 25 Agustus 2004, PT. Bank Umum Tugu resmi beroperasi syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mega Indonesia.

Komitmen penuh PT. Para Global Investindo sebagai pemilik saham mayoritas untuk menjadikan PT. Bank Syariah Mega Indonesia sebagai bank syariah terbaik, diwujudkan dengan mengembangkan bank ini melalui pemberian modal yang kuat demi kemajuan perbankan syariah dan perkembangan ekonomi Indonesia pada umumnya. Penambahan modal dari pemegang saham merupakan landasan utama untuk memenuhi tuntutan pasar perbankan yang semakin meningkat dan kompetitif. Dengan upaya tersebut, PT. Bank Syariah Mega Indonesia yang memiliki semboyan “untuk kita semua” tumbuh pesat dan terkendali serta menjadi lembaga keuangan syariah ternama yang berhasil memperoleh berbagai penghargaan dan prestasi.

Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT. Bank Syariah Mega Indonesia selalu berpegang pada

azas profesionalisme, keterbukaan dan kehati-hatian. Didukung oleh beragam produk dan fasilitas perbankan terkini, PT. Bank Syariah Mega Indonesia terus berkembang, hingga saat ini memiliki 15 jaringan kerja yang terdiri dari kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar di hampir seluruh kota besar di Pulau Jawa dan di luar Jawa.

Guna memudahkan nasabah dalam memenuhi kebutuhannya di bidang keuangan, PT. Bank Syariah Mega Indonesia juga bekerjasama dengan PT. Arthajasa Pembayaran Elektronik sebagai penyelenggara ATM Bersama serta PT. Rintis Sejahtera sebagai penyelenggara ATM Prima dan Prima Debit. Ini dilakukan agar nasabah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan dengan lebih efisien, praktis dan nyaman.

#### **a. Visi dan Misi**

Visi dari Bank Mega Syariah adalah bank syariah kebanggaan Bangsa.

Misinya adalah memberikan jasa layanan keuangan syariah terbaik bagi semua kalangan, melalui kinerja organisasi yang unggul, untuk meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholder* dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa.

#### **b. Produk dan Layanan Jasa**

Guna memenuhi berbagai macam kebutuhan nasabah yang beragam, PT. Bank Syariah Mega Indonesia merancang dan mengembangkan aneka produk dan jasa yang beragam. Seluruh

produk tersebut berbasis bagi hasil dan transaksi riil dalam kerangka keadilan, kebaikan, dan tolong menolong demi terciptanya kemaslahatan seluruh lapisan masyarakat (*rahmatan lil 'alamin*).

1) Produk Pendanaan, meliputi:

- a) Mega Syariah Umroh
- b) Mega Syariah Giro
- c) Mega Syariah Deposito

2) Produk Pembiayaan

- a) Pembiayaan Bisnis Investasi
- b) Pembiayaan Bisnis Modal Kerja
- c) Gadai Syariah

3) Jasa Layanan

- a) Mega Syariah Card
- b) Mega Syariah Safe Deposit Box

*Lampiran IV Variabel Penelitian***Variabel Penelitian**

No	BANK	TAHUN	VARIABEL DEPENDEN	VARIABEL INDEPENDEN					
			PERUBAHAN LABA	CAR	FDR	ROA	BOPO	NPF	GWM
1	BMI	2007	-0.57	15.28	90.51	3.26	77.69	2.7	7.44
2	BMI		0.91	13.00	97.06	3.03	84.52	3.93	6.44
3	BMI		0.23	11.45	102.87	2.41	82.09	4.96	7.65
4	BMI		0.3	10.79	99.16	2.27	82.75	1.33	7.23
5	BMI	2008	-0.61	11.63	95.73	3.04	75.76	1.61	11.42
6	BMI		0.83	9.64	102.94	2.77	78.05	3.72	7.24
7	BMI		0.45	11.34	106.39	2.62	78.73	3.88	7.78
8	BMI		0.35	11.44	104.41	2.6	78.94	3.85	7.89
9	BMI	2009	-0.7	12.29	98.44	2.76	78.1	5.82	6.77
10	BMI		0.34	11.22	90.27	1.83	86.33	3.23	5.35
11	BMI		-0.57	10.85	92.93	5.3	95.71	7.32	5.24
12	BMI		0.23	11.15	85.82	0.45	95.5	4.1	5.25
13	BMI	2010	-0.14	10.52	99.47	1.48	87.58	5.83	5.25
14	BMI		0.45	10.12	103.71	1.07	90.52	3.93	5.22
15	BMI		0.72	14.62	99.68	0.81	89.33	3.36	5.21
16	BMI		0.67	13.32	91.52	1.36	87.38	3.51	5.21
17	BMI	2011	-0.6	12.42	95.82	1.38	84.72	3.99	5.21
18	BMI		1.03	11.64	95.71	1.74	85.16	1.63	5.21
19	BMI		0.4	12.59	92.45	1.55	86.54	3.71	5.1
20	BSM	2007	-0.46	16.53	87.32	2.03	84.33	4.9	5.54
21	BSM		0.75	14.85	95.64	1.75	79.56	4.56	5.63
22	BSM		0.44	13.73	94.23	1.65	80.96	3.89	5.25
23	BSM		0.29	12.46	92.98	1.53	81.34	3.39	6.62
24	BSM	2008	-0.59	12.08	91.05	2.05	86.6	2.63	13.21
25	BSM		1.04	12.31	89.21	1.94	77.89	21.15	7.06
26	BSM		0.53	11.59	99.11	1.91	78.13	2.22	8.2
27	BSM		0.31	12.72	89.12	1.83	78.71	2.37	5.61
28	BSM	2009	-0.68	14.78	86.85	2.08	72.05	2.15	6.53
29	BSM		0.97	14.07	87.03	2	73.88	1.92	5.03
30	BSM		0.61	13.37	87.93	2.11	74.05	2.16	5.04

31	BSM		0.46	12.44	83.07	2.23	73.76	1.34	5.05
32	BSM	2010	-0.72	12.52	83.93	2.04	74.66	6.6	5.05
33	BSM		1.26	12.46	85.16	2.22	73.15	8.8	5.05
34	BSM		-0.5	11.49	86.31	2.3	71.84	1.45	5.11
35	BSM		3.19	10.64	82.54	2.21	74.97	1.29	5.11
36	BSM	2011	-0.68	11.89	84.06	2.22	73.07	1.12	5.09
37	BSM		0.97	11.26	88.52	2.12	74.02	1.14	5.11
38	BSM		0.52	11.1	89.86	2.03	73.85	1.26	5.08
39	BSMI	2007	-0.39	9.32	97.15	5.43	70.19	1.9	9.5
40	BSMI		0.93	10.72	98.63	5.37	69.64	1.1	5.65
41	BSMI		0.53	11.58	93.68	5.59	67.78	1.19	6.2
42	BSMI		0.25	12.91	86.08	5.36	67.84	0.42	5.21
43	BSMI	2008	-0.81	17.56	90.26	4.25	71.56	0.41	7.04
44	BSMI		0.47	18.14	81.76	3.15	68.02	0.98	19.52
45	BSMI		0.05	15.51	81.16	2.14	75.66	0.93	5.83
46	BSMI		-0.34	13.48	79.58	0.98	89.03	0.97	5.39
47	BSMI	2009	-0.78	12.04	90.23	0.62	93.66	1.16	6.06
48	BSMI		4.2	11.45	85.2	1.56	86.59	0.98	5.16
49	BSMI		1.08	11.06	82.25	2.08	85.1	1	5.28
50	BSMI		0.48	10.96	81.39	2.22	84.42	1.28	5.55
51	BSMI	2010	-0.58	12.14	92.43	3.18	81.19	1.8	5.53
52	BSMI		0.88	12.11	86.68	2.98	82.96	2.02	5.77
53	BSMI		0.25	12.36	89.11	2.47	85.92	2.6	6.19
54	BSMI		0.02	13.14	78.17	1.9	88.86	2.11	5.21
55	BSMI	2011	-0.78	15.07	79.2	1.77	90.03	2.64	5.27
56	BSMI		1.11	14.75	81.48	1.87	89.49	2.14	5.44
57	BSMI		0.35	13.77	83	1.65	90.79	2.25	5.06

*Lampiran V Deskriptiv Statistik***Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERUBAHAN_LABA	57	-.81	5.93	.5149	1.34092
CAR	57	9.64	18.14	12.5939	1.78182
FDR	57	78.17	106.39	90.2981	6.99487
ROA	57	.45	5.59	2.3605	1.16386
BOPO	57	67.78	95.71	80.7184	7.35075
NPF	57	.93	8.80	3.1514	2.11666
GWM	57	5.03	19.52	6.2740	2.32980
Valid N (listwise)	57				

*Lampiran VI Asumsi Klasik*

**Asumsi Klasik**

**A. Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.353	3.895		2.401	.020		
CAR	-.223	.106	-.297	-2.098	.041	.752	1.331
FDR	-.018	.027	-.093	-.664	.510	.772	1.295
ROA	.018	.172	.016	.105	.916	.676	1.479
BOPO	-.041	.027	-.224	-1.504	.139	.676	1.480
NPF	-.202	.084	-.318	-2.404	.020	.857	1.167
GWM	-.085	.080	-.147	-1.058	.295	.775	1.290

a. Dependent Variable:  
PERUBAHAN\_LABA

**B. Autokorelasi dengan Run Test**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.08931
Cases < Test Value	28
Cases >= Test Value	29
Total Cases	57
Number of Runs	30
Z	.136
Asymp. Sig. (2-tailed)	.892

a. Median

### C. Heteroskedastisitas dengan Uji Park

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.633	7.907		2.357	.022
CAR	-.074	.216	-.050	-.344	.732
FDR	-.103	.054	-.272	-1.905	.063
ROA	-.196	.348	-.086	-.563	.576
BOPO	-.105	.055	-.290	-1.900	.063
NPF	-.280	.170	-.223	-1.643	.107
GWM	-.025	.163	-.022	-.156	.876

a. Dependent Variable: LN\_U2i

### D. Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16179705
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.159
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		1.201
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112

a. Test distribution is Normal.

*Lampiran VII Analisis Regresi*

**ANALISIS REGRESI**

**A. Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.104	6	4.184	2.768	.021 <sup>a</sup>
	Residual	75.587	50	1.512		
	Total	100.692	56			

a. Predictors: (Constant), GWM, FDR, ROA, NPF, CAR, BOPO

b. Dependent Variable: PERUBAHAN\_LABA

**B. Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 <sup>a</sup>	.249	.159	1.22953

a. Predictors: (Constant), GWM, FDR, ROA, NPF, CAR, BOPO

b. Dependent Variable: PERUBAHAN\_LABA

**C. Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.353	3.895		2.401	.020		
	CAR	-.223	.106	-.297	-2.098	.041	.752	1.331
	FDR	-.018	.027	-.093	-.664	.510	.772	1.295
	ROA	.018	.172	.016	.105	.916	.676	1.479
	BOPO	-.041	.027	-.224	-1.504	.139	.676	1.480
	NPF	-.202	.084	-.318	-2.404	.020	.857	1.167
	GWM	-.085	.080	-.147	-1.058	.295	.775	1.290

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.353	3.895		2.401	.020		
CAR	-.223	.106	-.297	-2.098	.041	.752	1.331
FDR	-.018	.027	-.093	-.664	.510	.772	1.295
ROA	.018	.172	.016	.105	.916	.676	1.479
BOPO	-.041	.027	-.224	-1.504	.139	.676	1.480
NPF	-.202	.084	-.318	-2.404	.020	.857	1.167
GWM	-.085	.080	-.147	-1.058	.295	.775	1.290

a. Dependent Variable: PERUBAHAN\_LABA

*Lampiran VIII Curriculum Vitae***CURRICULUM VITAE**

Nama : Umi Latifah  
Tempat/ Tanggal Lahir : Pematang, 08 April 1990  
Alamat : Randudongkal Rt. 45 Rw. 05. Kab. Pematang,  
Jawa Tengah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Kawin  
Nama Ayah : Wakhyuri  
Nama Ibu : Masri'ah  
Pekerjaan Orang Tua : Pensiunan PNS  
No Hp : 081929667808  
E- mail : oemy.latifah@gmail.com

**Riwayat pendidikan :**

1. TK. Bustanul Athfal Randudongkal (1995-1996)
2. SD Negeri 01 Randudongkal (1996-2002)
3. SMP Negeri 01 Randudongkal (2002-2005)
4. MAN Pematang (2005-2008)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (masuk tahun 2008)

Yogyakarta, 12 April 2012

Penyusun,



Umi Latifah  
08390001